

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur dalam skala besar di Indonesia saat ini ditujukan untuk meningkatkan perekonomian dan daya saing negara. Salah satu infrastruktur yang sedang dalam tahap percepatan adalah proyek Jalan Tol Trans Jawa. Pemerintah melalui Kementerian PUPR dan juga BUMN mempunyai perencanaan untuk membangun Jalan Tol Trans Jawa yang menghubungkan dua kota, Jakarta – Surabaya. Ruas proyek Jalan Tol Trans Jawa meliputi ruas tol Cikampek-Palimanan, ruas tol Pejagan-Pemalang, ruas tol Pemalang – Batang, ruas tol Batang – Semarang, ruas tol Semarang – Solo, ruas tol Solo – Ngawi, ruas tol Ngawi – Kertosono, ruas tol Mojokerto – Jombang – Kertosono, dan ruas tol Mojokerto – Surabaya.

Pelaksanaan pada setiap proyek Jalan Tol Trans Jawa mengalami kendala keterlamabatan pekerjaan, salah satunya adalah proyek Jalan Tol Ngawi-Kertosono Paket NK1. Proyek ini ditargetkan selesai dalam waktu 660 hari (22 bulan) dan pekerjaan utama adalah pekerjaan timbunan. Progres pelaksanaan yang direncanakan mencapai 11% pada minggu ke-25 hanya dapat direalisasikan pada presentase 5%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proyek Jalan Tol Ngawi-Kertosono sehingga tidak dapat selesai sesuai jadwal yang direncanakan diantaranya, permasalahan teknis berupa perubahan desain untuk penyesuaian dengan kondisi lapangan serta akses menuju lokasi yang rusak akibat cuaca buruk.

Akibat masalah keterlamabatan pekerjaan yang terjadi di proyek ini, diperlukan tindakan alternatif percepatan penjadwalan yang efektif tanpa peningkatan biaya yang besar. Beberapa metode penjadwalan yang sering digunakan untuk percepatan penjadwalan pada proyek konstruksi adalah metode *Time Cost Trade Off*, metode *Crash Program*, dan metode *Fast Track*. Metode yang digunakan untuk mencari waktu dan biaya yang efisien pada

laporan akhir ini adalah metode *fast track* dengan cara tumpang tindih atau paralel, yang bertujuan untuk mempercepat waktu penyelesaian proyek.

Pemilihan metode *fast track* dapat diterapkan berdasarkan aspek jenis pekerjaan, kapasitas volume dan durasi, serta ketersediaan data dalam konteks akademik sebagai pendukung penyusunan laporan akhir.

Proyek Jalan Tol Ngawi-Kertosono Paket NK1 memiliki masalah yang memungkinkan untuk dilakukan percepatan menggunakan metode *fast track*. Oleh karena itu dalam skripsi ini akan dibahas dengan judul “Percepatan Penjadwalan Proyek Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket NK1 dengan metode *fast-track*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan teknis pada Proyek Jalan Tol Ngawi-Kertosono Paket NK1 yang mempengaruhi keterlambatan diantaranya, perubahan desain akibat penyesuaian dengan kondisi lapangan, serta akses menuju lokasi pekerjaan yang rusak akibat cuaca buruk. Terdapat juga masalah non-teknis diantaranya pembebasan tanah kas desa, lahan warga, dan bangunan masjid, perizinan *quarry* yang terhambat oleh pemerintah Kab. Ngawi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Berapa sisa durasi (waktu) normal pelaksanaan pada Proyek Jalan Tol Ngawi-Kertosono Paket NK1 ?
2. Berapa percepatan durasi (waktu) percepatan yang didapatkan dengan metode *fast-track* pada Proyek Jalan Tol Ngawi-Kertosono Paket NK1 ?
3. Berapa biaya yang dibutuhkan setelah dilakukan percepatan menggunakan metode *fast-track* pada Proyek Jalan Tol Ngawi-Kertosono Paket NK1 ?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan akhir ini terdapat batasan masalah yang ditinjau yaitu:

1. Penjadwalan proyek menggunakan metode *CPM*.
2. Perhitungan biaya menggunakan data yang ditetapkan dari kontraktor.
3. Biaya tidak langsung tidak diperlukan.
4. Aspek yang dibahas adalah percepatan penjadwalan proyek Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket NK1.

1.5 Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah :

1. Mengetahui penjadwalan proyek Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket NK1.
2. Mengetahui percepatan penjadwalan proyek Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket NK1 dengan metode fast-track.
3. Menyusun anggaran biaya proyek Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket.

1.6 Manfaat

Berdasarkan uraian diatas, laporan akhir ini diharapkan dapat memeberikan manfaat antara lain :

1. Mengetahui dan memahami cara menyusun percepatan penjadwakan proyek menggunakan metode fast-track.
2. Memberikan referensi untuk studi terkait manajemen dan penjadwalan proyek.
3. Dapat menjadi literature atau referensi dalam perencanaan percepatan penjadwalan dan anggaran biaya pada proyek-pryoyek Jalan Tol.